

## **BAB 8 MASTER PROGRAM**

### **8.1 Kelayakan Pengembangan CMU**

Kelayakan pengembangan CMU didasarkan pada kebutuhan layanan rujukan, arah strategis RSUD, tren ekonomi wilayah, kebijakan nasional, dan potensi penguatan pendapatan BLUD. CMU menjadi platform fisik dan operasional untuk mengintegrasikan layanan prioritas.

### **8.2 Pengembangan Pelayanan**

Pengembangan pelayanan mencakup IGD modern, layanan jantung, diagnostik cepat, ruang tindakan, ICU/ICCU/HCU, rawat inap KRIS, dan layanan penunjang. Pengembangan harus dilakukan bertahap agar sesuai dengan kesiapan SDM, alkes, dan pembiayaan.

### **8.3 Pengembangan SDM**

Pengembangan SDM dilakukan melalui pemetaan kebutuhan, rekrutmen, pelatihan emergency cardiac care, pelatihan ICU, clinical privilege berbasis kompetensi, kerja sama RS pengampu, dan penguatan budaya service excellence.

### **8.4 Pengembangan Alat Kesehatan**

Pengadaan alkes harus berbasis kebutuhan layanan dan kesiapan operasional. Alkes prioritas untuk area kritikal harus disertai rencana maintenance, kalibrasi, pelatihan user, consumable, dan integrasi dengan sistem informasi.

### **8.5 Pengembangan SIMRS/RME**

CMU perlu menjadi pilot area layanan digital penuh. RME, order lab/radiologi, e-prescribing, billing, dashboard BOR/TT, bridging BPJS, SISRUTE, dan audit trail harus dirancang sejak awal.

### **8.6 Roadmap Pengembangan**

**Tabel 8.1 Roadmap Pengembangan CMU 2026-2030**

Tahun	Fokus	Output Utama
2026	Finalisasi FS, master plan, DED, RAB	dokumen perencanaan dan proposal pembiayaan

2027	Pembangunan tahap awal	konstruksi awal, penguatan IGD, dashboard dasar
2028	Penguatan ICU/ICCU dan diagnostik	SDM terlatih, alkes kritikal, RME terintegrasi
2029	Pengembangan layanan jantung lanjutan	layanan jantung terpadu dan revenue center
2030	Optimalisasi CMU	evaluasi KPI, mutu, finansial, dan jejaring rujukan